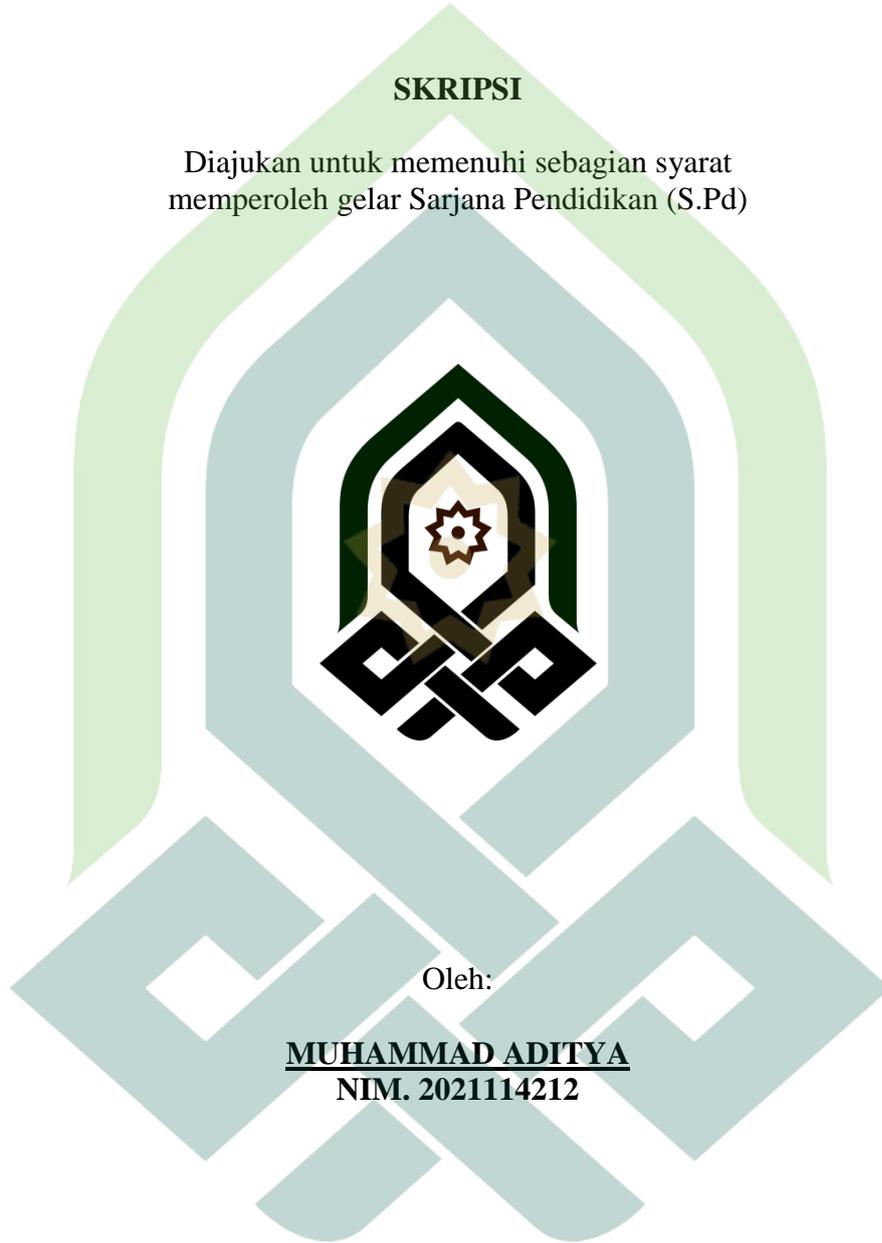




**IMPLEMENTASI METODE *DISCOVERY* DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP N 10 PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

MUHAMMAD ADITYA
NIM. 2021114212

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Aditya
Nim : 2021114212
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa karya tulis atau skripsi ini yang berjudul "IMPLEMENTASI METODE *DISCOVERY* DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 10 PEKALONGAN" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah saya sebutkan sumbernya. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan apabila tidak benar bersedia mendapat sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Agustus 2018

Yang menyatakan,



Muhammad Aditya
NIM. 2021114212





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jln. Kusumabangsa No. 9 Telp (0285) 412575- 412572 Fax. 423418
Website : ftik.iainpekalongan.ac.id / – E-mail: iainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : MUHAMMAD ADITYA
NIM : 202 111 4212
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI METODE *DISCOVERY* DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP N 10 PEKALONGAN

telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 4 Januari 2019 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dewan Penguji

Penguji I


NALIM, M.S.i

NIP. 19780105 200801 1 019

Penguji II


MOKH IMRON ROSYADI, M.Pd

NIP. -

Pekalongan, 4 Januari 2019

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,




Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag

NIP. 197301 12 200003 1 001



PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan pertolongannya dalam menyelesaikan skripsi ini. Bersama ini saya mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Ayahanda tercinta, Bapak Rokhmat dan Ibunda tercinta, ibu Rebiyati manusia tangguh dengan penuh keprihatinannya yang telah membimbing dan mendidikku dengan ketulusan hati.
2. Adik-adiku tercinta Rena Rahmawati dan Akmal Maulana yang tak henti-hentinya memberikan semangat.
3. Teman-teman seperjuangan Amirul Mukminin, Imam Ghazali, Lili Sun Haji, dan M. Faisal Darmawan tetap berjuang.
4. Teman-teman PAI angkatan 2014 yang selama ini telah memberikan motivasi.
5. Almamater tercinta IAIN Pekalongan. Almamater tempat menimba ilmu yang aku banggakan.





MOTO

وَإِذَا حُيِّتُمْ بِتَحِيَّةٍ فَحَيُّوا بِأَحْسَنَ مِنْهَا أَوْ رُدُّوهَا إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ حَسِيبًا ﴿٨٦﴾

Apabila kamu diberi penghormatan dengan sesuatu penghormatan, Maka balaslah penghormatan itu dengan yang lebih baik dari padanya, atau balaslah penghormatan itu (dengan yang serupa). Sesungguhnya Allah memperhitungkan segala sesuatu.
(Q.S An Nisa': 86)



ABSTRAK

Aditya, Muhammad. 2018. Implementasi Metode *Discovery* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 10 Pekalongan. Skripsi Jurusan tarbiyah dan ilmu keguruan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Dr. H. Muhlisin, M.Ag

Kata Kunci : Metode *Discovery* dan Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat memerlukan metode yang tepat dalam proses pembelajaran agar siswa lebih paham materi Pendidikan Agama Islam melalui penerapan metode tersebut, agar kegiatan belajar mengajar akan melahirkan interaksi unsur-unsur manusiawi sebagai suatu proses dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Guru berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang kreatif di kelas agar siswa bersemangat untuk selalu belajar dan belajar, terutama mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang relatif banyak pembahasan materinya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi metode *discovery* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 10 Pekalongan, Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat penerapan metode *discovery* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 10 Pekalongan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi metode *discovery* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 10 Pekalongan, untuk mengetahui Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat penerapan metode *discovery* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 10 Pekalongan. Kegunaan penelitian dapat menambah ilmu pengetahuan serta membangkitkan semangat dan kreatifitas guru dalam belajar siswa.

Jenis penelitian ini adalah studi lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini observasi, *interview*, dan dokumentasi. Adapun dalam menganalisis data peneliti menggunakan analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: implementasi metode *discovery learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 10 Pekalongan dibagi menjadi tiga tahapan: *Pertama*, kegiatan pendahuluan, *Kedua* kegiatan inti, *Ketiga*, kegiatan penutup. Pada kegiatan inti, metode pembelajaran *discovery learning* dibagi menjadi lima tahapan yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasi. Adapun evaluasi pembelajaran *discovery learning* ini prosesnya dilakukan dengan tiga jenis yaitu penilaian proses, penilaian produk dan penilaian sikap. Faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat metode pembelajaran *discovery learning* secara umum berdasarkan observasi di lapangan dan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam yang bersangkutan ialah: Peserta didik, guru, sarana prasarana dan strategi pembelajaran.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum wr.wb

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Yang Maha Kuasa, yang dengan kuasa-Nya memperkenankan penulis menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Metode Discovery dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 10 Pekalongan” ini.

Tentu saja banyak pihak lain yang turut berperan membantu penyelesaian skripsi ini. Untuk itu terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi.
4. Ibu Hj. Chusna Maulida, M.Pd.I selaku Wali Studi yang telah membimbing dan memberi nasehat.
5. Dosen dan staf IAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
6. Ibu Ani Yuniati, M.Pd selaku kepala sekolah SMP N 10 Pekalongan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.

Semoga amal kebaikan mereka itu mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT dan tentu saja masih banyak kekurangan yang ada dalam skripsi ini. Karena itu penulis terbuka terhadap segala kritik dan saran yang bersifat membangaun.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Pekalongan, Agustus 2018
Penulis



Muhammad Aditya
NIM. 2021114212





DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Pembahasan	17
BAB II LANDASAN TEORI	19
A. Metode <i>Discovery</i>	19
1. Pengertian Metode <i>Discovery</i>	19
2. Model Pembelajaran <i>Discovery</i>	22
3. Langkah-langkah Metode <i>Discovery</i>	24



4. Tujuan Pembelajaran <i>Discovery</i>	26
5. Kelebihan Penerapan Metode <i>Discovery</i>	27
6. Kekurangan Penerapan Metode <i>Discovery</i>	29
B. Pendidikan Agama Islam	30
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	30
2. Dasar Pendidikan Agama Islam	32
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam	34
4. Materi Pendidikan Agama Islam	36
5. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam	39
6. Materi Pendidikan Agama Islam di SMP N 10 Pekalongan.....	42

BAB III GAMBARAN UMUM SMP N 10 PEKALONGAN DAN IMPLEMENTASI METODE *DISCOVERY* DALAM

PEMEBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	69
A. Gambaran Umum SMP N 10 Pekalongan	69
1. Letak SMP N 10 Pekalongan	69
2. Sejarah SMP N 10 Pekalongan	69
3. Visi Misi SMP N 10 Pekalongan	73
4. Struktur Organisasi SMP N 10 Pekalongan	74
5. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	75
6. Sarana dan Prasarana.....	77
B. Implementasi Metode <i>Discovery</i> dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 10 Pekalongan	78



C. Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Metode <i>Discovery</i> dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 10 Pekalongan	87
BAB IV ANALISIS	91
A. Analisis Implementasi Metode <i>Discovery</i> dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 10 Pekalongan	91
B. Analisis Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Metode <i>Discovery</i> dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 10 Pekalongan	103
BAB V PENUTUP	108
A. Kesimpulan.....	108
B. Saran.....	110
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
PEDOMAN OBSERVASI	
HASIL OBSERVASI	
PEDOMAN WAWANCARA	
TRANSKIP WAWANCARA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Metode adalah jalan atau cara yang ditempuh seseorang guru dalam menyampaikan ilmu pengetahuan pada anak didiknya sehingga dapat mencapai tujuan tertentu.¹ Metode menempati peranan yang tidak kalah penting dalam komponen yang lainnya. Oleh karena itu, dalam kegiatan belajar-mengajar tidak ada satupun kegiatan belajar-mengajar yang tidak menggunakan metode pengajaran.

Seiring dengan itu, seorang pendidik dituntut agar cermat memiliki dan menetapkan metode apa yang tepat digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Karena dalam proses belajar-mengajar dikenal dengan beberapa macam metode, antara lain: metode ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi, keteladanan dan lain sebagainya.²

Oleh karena itu seorang pendidik hendaknya memahami hal ini sehingga mampu memilih metode yang cocok dalam suatu proses pembelajaran serta faktor-faktor yang perlu diperhatikan oleh para pendidik sebelum menggunakan metode yang dipakai.³

¹ Zaenal Mustakim, *Strategi Dan Metode Pembelajaran* (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2013), hlm. 112

² Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Cet II, (Jakarta: Ciputat Press, 2002) hlm. 109

³ Zaenal Mustakim, *Op.Cit*, hlm. 115



Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah, selama yang guru lakukan terbiasa menggunakan metode konvensional, dimana siswa kurang terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa cenderung hanya mendengar dan menerima pelajaran dari guru tanpa diberi kesempatan untuk mengutarakan pendapatnya secara lebih luas dan terbuka. Kondisi yang seperti itu tidak memberdayakan para siswa untuk mampu berbuat dalam memperkaya belajarnya untuk meningkatkan interaksi dengan lingkungannya sehingga tidak akan bisa membangun pemahaman dan pengetahuan terhadap dunia sekitarnya. Lebih jauh lagi mereka tidak memiliki kesempatan untuk membangun pengetahuan dan kepercayaan dirinya, serta kemampuan berinteraksi dengan berbagai individu atau kelompok yang beragam di masyarakat.

Dari pemaparan di atas, bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat memerlukan metode yang tepat dalam proses pembelajaran agar siswa lebih paham materi Pendidikan Agama Islam melalui penerapan metode tersebut, agar kegiatan belajar mengajar melahirkan interaksi unsur-unsur manusiawi sebagai suatu proses dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Guru berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang kreatif di kelas agar siswa bersemangat untuk selalu belajar dan belajar, terutama mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang relatif banyak pembahasannya. Khususnya di SMP Negeri 10 Pekalongan dalam pembelajaran Pendidikan

Agama Islam sering menggunakan metode *discovery* yang diharapkan siswa aktif di dalam proses pembelajaran.

Metode *discovery* adalah proses mental dimana siswa mampu mengasimilasikan sesuatu konsep atau prinsip. Proses mental yang di maksud antara lain: mengamati, mencerna, mengerti, menggolong-golongkan, membuat dugaan, menjelaskan, mengukur, membuat kesimpulan dan lain sebagainya. Sedang yang dimaksud prinsip antara lain ialah logam apabila dipanaskan akan mengembang. Dalam teknik ini siswa dibiarkan, menemukan sendiri atau mengalami proses mental itu sendiri, guru hanya membimbing dan memberikan instruksi.⁴

Berdasarkan atas latar belakang ini mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian tentang “Implementasi metode *discovery* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 10 Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, ada beberapa pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini dengan mengemukakan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode *discovery* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 10 Pekalongan?

⁴ Roestiyah N.K, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2001), hlm. 20





2. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat penerapan metode *discovery* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 10 Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Implementasi metode *discovery* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 10 Pekalongan.
2. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat penerapan metode *discovery* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 10 Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bidang pendidikan dalam upaya meningkatkan prestasi dan keaktifan belajar siswa salah satunya dengan menggunakan metode *discovery*.

2. Kegunaan praktis

a. Bagi guru

Dapat menjadi bahan masukan bagi para guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode *discovery* di SMP Negeri 10 Pekalongan

b. Bagi siswa

Diharapkan siswa dapat meningkatkan prestasi dan keaktifan belajarnya.

c. Bagi sekolah

Dapat memberikan data sebagai masukan pada sekolah dan orang tua/wali siswa mengenai penerapan pendidikan di SMP Negeri 10 Pekalongan.

d. Bagi peneliti

Dapat mempraktekan teori penelitian, dan dapat menambah wawasan tentang masalah penelitian di sekolah.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

Menurut Mustakim dalam *Strategi dan Metode Pembelajaran* bahwa metode berasal dari bahasa Greek-Yunani, yaitu *metha* yang berarti melalui atau melewati dan *hodos* yang berarti jalan atau cara. Dari asal makna kata tersebut dapat di ambil pengertian secara sederhana metode adalah jalan atau cara yang ditempuh seseorang guru

dalam menyampaikan ilmu pengetahuan pada anak didiknya sehingga dapat mencapai tujuan tertentu.⁵

Menurut Uno, dalam Hadi yang berjudul *Teknik Mengajar Secara Sistematis*, menjelaskan bahwa kriteria pemilihan model strategi amat sangat tergantung pada tujuan pengajaran, materi pengajaran, peserta didik, pengajar, fasilitas dan waktu yang tersedia.⁶

Mulyasa yang mendefinisikan implementasi adalah proses penerapan, ide, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis, sehingga memberikan dampak baik pada perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap.⁷

Discovery (penemuan terbimbing) sering dipertukarkan pemakaiannya dengan *inquiry* (penyelidikan). Menurut Sund dalam Roestiyah menyebutkan bahwa *discovery* adalah proses mental dimana siswa mampu mengasimilasikan sesuatu konsep atau prinsip. Proses mental tersebut dengan mengamati, mencerna, mengerti, menggolong-golongkan, membuat dugaan, menjelaskan, mengukur, membuat kesimpulan dan lain sebagainya. Sedangkan prinsipnya sebagaimana logam apabila dipanaskan akan mengembang. Dalam teknik ini siswa dibiarkan, menemukan sendiri atau mengalami proses mental itu sendiri, guru hanya membimbing dan memberikan instruksi.⁸

⁵Zaenal Mustakim, *Op.Cit.* hlm. 112

⁶ Amirul Hadi, dkk, *Teknik Mengajar Secara Sistematis*, (Jakarta: PT: Rineka Cipta, 2001, hlm. 141

⁷ E Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, Cet 1, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2000), hlm. 93

⁸ Roestiyah N.K, *Loc. Cit* , hlm. 20

Hamalik menyebutkan bahwa strategi belajar *discovery* paling baik dilaksanakan dalam kelompok belajar kecil. Namun juga dapat dilaksanakan dalam kelompok belajar yang lebih besar. Kendatipun tidak semua siswa dapat terlibat dalam proses *discovery*, namun pembelajaran *discovery* dapat memberikan manfaat bagi siswa yang belajar.⁹

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah merupakan usaha sadar yang terencana untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan¹⁰

2. Analisis Hasil Penelitian yang Relevan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Faridah, Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Islam, mengenai “*Efektifitas Metode Pembelajaran Inquiri Discovery Learning terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI pada Siswa Kelas VIII semester I SMP NU 01 Mu'allimin Weleri Tahun Pelajaran 2010-2011*” menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Inquiri Discovery Learning* terhadap hasil belajar peserta didik efektif digunakan yaitu ditunjukkan dengan adanya perbedaan rata-rata hasil belajar kognitif dan psikomotorik siswa kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol Berdasarkan hasil perhitungan analisis keefektifan

⁹ Oemar Hamalik, *Perencanaan Pembelajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hlm. 187

¹⁰ Departemen Agama RI, *Pedoman Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2004). hlm. 2



pembelajaran *inquiri discovery learning* didapatkan bahwa presentase rata-rata hasil belajar ranaf kognitif dan ranah psikomotorik kelas eksperimen adalah 75,30%. Perolehan tersebut mempunyai kriteria efektif. Kemudian, dalam kelas kontrol yaitu kelas tidak memakai pembelajaran *inquiri discovery learning* didapatkan 64,66% yang mempunyai kriteria cukup.¹¹

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Kusbiyanti mengenai “*Implementasi Metode Keteladanan dalam Proses Belajar Mengajar (Studi Kasus di SD Negeri Kambangan 01 Blado)*” menyimpulkan bahwa berdasarkan hasil olah data observasi dan wawancara bentuk keteladanan dalam proses belajar mengajar yang dilaksanakan di SD Negeri Kambangan 01 diantaranya: membiasakan peserta didik menggunakan bahasa yang baik dan sopan, berjabat tangan. Upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan dalam proses belajar mengajar di SD Negeri Kambangan 01 Blado adalah dengan cara mendukung orang tua, bekerjasama dengan seluruh pihak sekolah dan selalu memberikan pengarahan peserta didik yang diwujudkan dalam tata tertib sekolah.¹²

Hasil Penelitian oleh Ella Maryana mengenai “*Penerapan Metode Cart Sort dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih Bagi*

¹¹Faridah, “*Efektifitas Metode Pembelajaran Inquiri Discovery Learning terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI pada Siswa Kelas VIII semester I SMP NU 01 Mu'allimin Weleri Tahun Pelajaran 2010-2011*”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Semarang: IAIN Walisongo Semarang, 2010), hlm. 89

¹²Kusbiyanti, “*Implementasi Metode Keteladanan dalam Proses Belajar Mengajar (Studi Kasus di SD Negeri Kambangan 01 Blado)*”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2010), hlm. 87



Siswa Kelas V MIS Ngalian Tirto Tahun Pelajar 2011/2012 menyimpulkan bahwa penerapan metode *card sort* mempunyai dampak yang positif dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqh. Hal ini ditandai dengan peningkatan aktifitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang cukup signifikan dari dua siklus yang dilaksanakan yaitu siklus 1 (80%) dan siklus 2 (89%).¹³

Penelitian di atas mempunyai keterkaitan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu implementasi metode, namun yang membedakan dengan penelitian yang dibuat adalah objek kajian dan implementasi *discovery* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 10 Pekalongan.

3. Kerangka Berfikir

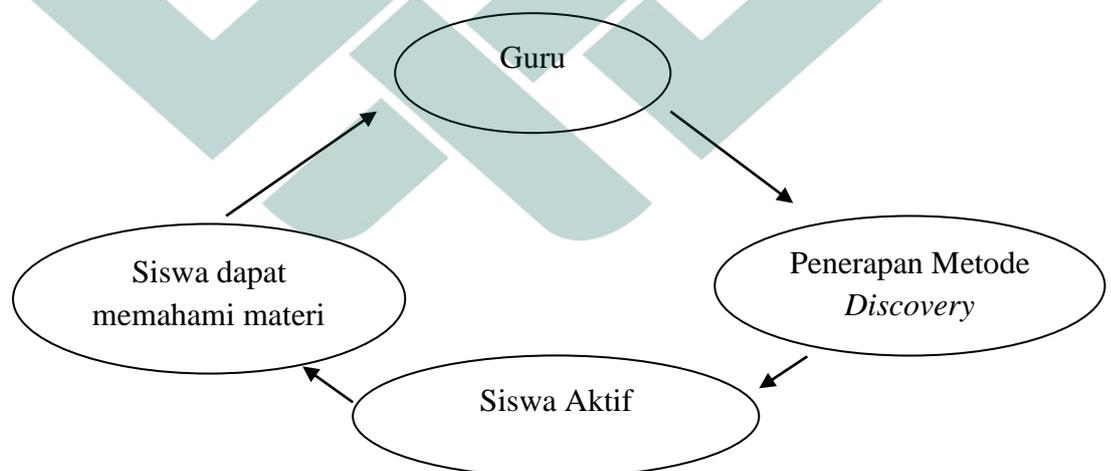
Pembelajaran yang menarik berarti mempunyai unsur “menggigit” bagi siswa untuk diikuti. Dengan begitu siswa mempunyai motivasi untuk terus mengikuti pembelajaran. Pembelajaran yang menyenangkan berarti pembelajaran yang cocok dengan suasana yang terjadi dalam diri siswa. Jika siswa tidak senang, pasti siswa juga tidak ada perhatian ujung-ujungnya siswa akan pasif, jenuh dan merasa bodoh. Guru yang baik harus mampu menangani masalah tersebut. Namun tidak semudah membalikan telapak tangan siswa dapat menyerap, memahami, serta menguasai materi pelajaran

¹³Ella Maryana “Penerapan Metode Card Sort dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqh bagi siswa kelas V MIS Ngalian Tirto Tahun Pelajaran 2011/2012”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2012), hlm. 107



yang telah diajarkan. Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menyerap dan memahami, apa lagi menguasai materi yang banyak pembahasannya seperti pelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah diajarkan oleh gurunya. Bahkan banyak diantara mereka yang menganggap pelajaran Pendidikan Agama Islam pelajaran yang sulit. Jadi yang dipermasalahkan sekarang adalah bagaimana meningkatkan pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dianggap oleh siswa sebagai mata pelajaran yang banyak materinya dan sulit. Untuk itu mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran maka diperlukan metode pembelajaran yang tepat dan dapat merangsang dan mengembangkan kompetensi dan kreatifitas siswa sehingga materi yang disampaikan akan mudah dipahami oleh siswa.

Dari penjelasan kerangka berfikir di atas peneliti akan menggambarkan atau skema bagaimana cara guru dalam menggunakan metode *discovery* yang diharapkan akan menghasilkan siswa aktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam:



Penjelasan gambar atau skema di atas adalah bagaimana seorang guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode *discovery* diharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang aktif sehingga siswa akan lebih memahami materi yang diberikan oleh guru, sehingga siswa bisa menyampaikan hasil dalam pembelajaran kepada sesama siswa maupun guru.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara holistik, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹⁴

Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan implementasi metode *discovery* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 10 Pekalongan.

¹⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), Cet.20, hlm. 6



2. Sumber Data

Adapun sumber data yang diperoleh dalam kaitannya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pertama.¹⁵ Adapun yang menjadi sumber data primer adalah siswa, guru dan kepala sekolah di SMP Negeri 10 Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara berupa bukti, catatan atau laporan secara historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter).¹⁶ Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku yang berhubungan dengan penelitian, dokumen-dokumen terkait dan data dokumentasi.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan, baik yang berhubungan dengan studi literatur atau kepastakaan (*library research*) maupun data yang dihasilkan dari lapangan (*field research*). Adapun metode pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

¹⁵Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: CV Andi Offcet, 2010), hlm. 44

¹⁶*Ibid.*, hlm. 44

a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.¹⁷ Menurut Sukardi, observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan salah satu panca indera yaitu indera penglihatan sebagai alat bantu utamanya untuk melakukan pengamatan langsung, selain panca indera biasanya penulis menggunakan alat bantu lain sesuai dengan kondisi lapangan antara lain buku catatan, kamera, film proyektor, *check list* yang berisi obyek yang diteliti dan lain sebagainya.¹⁸ Metode ini digunakan untuk melihat langsung bagaimana implementasi metode *discovery* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 10 Pekalongan dan faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat penerapan metode *discovery* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 10 Pekalongan.

b. Wawancara

Wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka dan dengan arah serta tujuan yang lebih ditentukan. Dalam wawancara penulis dapat

¹⁷Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian :Memberi Bekal Teoritis pada Mahasiswa tentang Metodologi Penelitian serta diharapkan dapat Melaksanakan Penelitian dengan Langkah-Langkah yang Benar*, (Jakarta: PT. Bukti Aksara, 2005) Cet. 7, hlm. 70.

¹⁸Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 78

menggunakan dua jenis, yaitu: wawancara terpimpin (wawancara berstruktur) dan wawancara tidak terpimpin (wawancara bebas).¹⁹

Metode ini digunakan untuk menggali data yang berkaitan dengan implementasi metode *discovery* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 10 Pekalongan dan faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat penerapan metode *discovery* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 10 Pekalongan.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dsb. Dengan metode lain, metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.²⁰ Dalam hal ini, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumenter seperti letak geografis, visi misi, keadaan guru, keadaan siswa serta sarana prasarana di SMP Negeri 10 Pekalongan.

¹⁹Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada, 2006), Cet. 6, hlm. 82

²⁰Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), Cet. 12, hlm. 231

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data supaya mudah dibaca.²¹ Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah analisis data deskriptif kualitatif yaitu pemberian predikat kepada variabel yang diteliti sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.²² Metode deskriptif ini digunakan dalam rangka menganalisis data dari hasil pengumpulan data yang berhubungan dengan pembahasan atau fenomena yang menjadi fokus masalah. Dalam hal ini peneliti menggambarkan peristiwa atau kejadian yang muncul pada saat meneliti sesuai dengan pembahasan untuk mendapatkan hasil yang faktual dan akurat.

Model analisis yang akan digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah model interaktif yang dilakukan secara langsung dan terus menerus. Aktivitas dalam analisis data diantaranya dimulai dari pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

- a. Reduksi data (*data reduction*) yaitu pengelolaan data, dan dilanjutkan dengan proses editing, artinya data diperiksa terlebih dahulu oleh peneliti secara seksama, kemudian dilanjutkan dengan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan dan supaya mempermudah dalam teknik analisis datanya.

²¹Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, *Metodologi Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 2001), hlm. 125

²²Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 353

b. Penyajian data (*data display*), tahap pengorganisasian data yang merupakan inti dari analisis data. Penyajian data ini merupakan pemaparan data keseluruhan secara sistematis yang memperlihatkan keeratan kaitan alur data hasil penelitian, dan sekaligus menggambarkan apa yang sebenarnya terjadi, sehingga dapat membantu peneliti untuk menarik kesimpulan yang sebenarnya sesuai dengan data yang telah diperolehnya di lapangan. Secara umum penyajian dalam penelitian ini di tampilkan ke dalam bentuk teks naratif dan tidak menggunakan angka nominal.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*), tahap penemuan hasil atau penarikan kesimpulan yang dilakukan sejak tahap pengumpulan data dengan cara mencatat dan memaknai fenomena yang menunjukkan keteraturan, setelah makna yang muncul tersebut kembali teruji kebenaran dan keabsahannya melalui pemeriksaan buku-buku kepustakaan, catatan lapangan, konsultasi dan pembimbing, para ahli penelitian, maupun teman sejawat.²³

Hasil dari analisa data adalah jawaban dari rumusan masalah yang diteliti yakni mengenai implementasi metode *discovery* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 10 Pekalongan, dan faktor-faktor apa saja yang mendukung

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabet, 2010), hlm. 3



dan menghambat penerapan metode *discovery* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 10 Pekalongan.

G. Sistematika Penulisan

Jadi untuk mempermudah penelitian, maka dalam penelitian ini digunakan struktur penelitian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II Tinjauan Pustaka, Metode *Discovery* meliputi: pengertian metode *discovery*, model pembelajaran *discovery*, langkah-langkah *discovery*, tujuan pembelajaran *discovery*, kelebihan metode *discovery*, kekurangan metode *discovery*. Kemudian, Pendidikan Agama Islam meliputi: pengertian Pendidikan Agama Islam, tujuan Pendidikan Agama Islam, dan ruang lingkup Pendidikan Agama Islam.

Bab III Implementasi Metode *Discovery* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 10 Pekalongan. Pertama, gambaran umum SMP Negeri 10 Pekalongan, yang meliputi sejarah berdirinya letak sekolah, visi dan misi, sarana dan prasarana, keadaan siswa, tenaga pengajar dan karyawan serta struktur organisasi. Bagian kedua yang meliputi: implementasi metode *discovery* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 10 Pekalongan dan faktor-faktor

apa saja yang mendukung dan menghambat penerapan metode *discovery* dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 10 Pekalongan.

BAB IV Analisis, meliputi: Analisis implementasi metode *discovery* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 10 Pekalongan dan analisis faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat penerapan metode *discovery* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 10 Pekalongan.

BAB V Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

Bagian akhir, terdiri dari: daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat pendidikan penulis dan sebagainya.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian tentang “Implementasi Metode *Discovery* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 10 Pekalongan”, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Implementasi metode *discovery* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 10 Pekalongan.

a. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan bertujuan untuk menciptakan suasana awal pembelajaran yang efektif yang memungkinkan siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Kegiatan tersebut diisi dengan mengucapkan salam, mengecek kehadiran siswa, memotivasi.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti ini ditujukan untuk terkonstruksinya konsep, hukum atau prinsip oleh siswa dengan bantuan dari guru melalui langkah-langkah kegiatan meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasi.

c. Kegiatan penutup

Kegiatan penutup diisi dengan guru membimbing siswa membuat kesimpulan dan manfaat yang diperoleh, guru

memberikan umpan balik proses dan hasil pembelajaran dengan memberikan respon pada hasil kerja kelompok.

2. Beberapa faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi metode *discovery* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 10 Pekalongan antara lain:

a. Faktor Internal

1) Peserta Didik

Faktor yang mendukung yaitu input calon peserta didik baru yang mendaftar di SMP Negeri 10 Pekalongan yang tinggi. Sedangkan yang menjadi penghambat adalah masih ada peserta didik yang memiliki faktor pendiam, peserta didik masih lamban dalam Baca Tulis Al-Qur'an

2) Guru

Faktor guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 10 Pekalongan yang mendukung adalah semuanya berkualifikasi S1, dan telah mengikuti sosialisasi kurikulum 2013, workshop kurikulum 2013. Faktor penghambat dari guru yaitu masih ada guru yang belum memahami sepenuhnya mengenai metode pembelajaran *discovery learning*.



b. Faktor Eksternal

1) Sarana dan Prasarana

Dari faktor yang mendukung yaitu tersediannya ruang kelas yang kondusif dan peralatan yang memadai, perpustakaan, LCD, sound system Lab. IPA, Lab. Bahasa, dan ruang keterampilan.

2) Strategi Pembelajaran

Dari faktor ini yang mendukung yaitu adalah strategi pembelajaran aktif ini diterapkan oleh guru dibuktikan dengan adanya aktifitas aktif dalam pembelajaran. Yang menghambat adalah dari siswa yang keaktifanya masih dipaksakan.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah

1. Proses pembelajaran merupakan proses perubahan tingkah laku yang panjang. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang selama ini hanya menggunakan cara-cara konvensional sudah saatnya dirubah dengan cara-cara inovatif seperti metode *discovery learning*. Metode ini dapat melatih dan mendidik seorang siswa untuk mengembangkan dan menambah wawasan dalam mempelajari sebuah materi pelajaran.
2. Dengan melihat hasil dari metode *discovery learning* ini maka tentunya dapat di kembangkan pembelajaran dengan pendekatan

model atau variasi (inovasi) pembelajaran lainnya dengan harapan dapat menghasilkan pembelajaran yang lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Zaenal, Mustakim. 2013. *Strategi Dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Cet II. Jakarta: Ciputat Press.
- Roestiyah N.K. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Mulyasa, E. 2000. *Menjadi Guru Profesional*, Cet 1. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Departemen Agama RI. 2004. *Pedoman Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.
- Hadi, Amirul dkk. 2001. *Teknik Mengajar Secara Sistematis*. Jakarta: PT: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Perencanaan Pembelajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Fatah, Abdul. 2011. "Implementasi Metode Card Sort Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Materi Surat Al-Lahab Kelas IV MI Miftahul Huda Sokorejo Pekalongan Timur", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Kusbiyanti. 2010. "Implementasi Metode Keteladanan dalam Proses Belajar Mengajar (Studi Kasus di SD Negeri Kambangan 01 Blado)", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Maryana, Ella. 2012. "Penerapan Metode Card Sort dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih bagi siswa kelas V MIS Ngalian Tirto Tahun Pelajaran 2011/2012", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalonga.
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offcet.





- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2005. *Metodologi Penelitian :Memberi Bekal Teoritis pada Mahasiswa tentang Metodologi Penelitian serta diharapkan dapat Melaksanakan Penelitian dengan Langkah-Langkah yang Benar.* Jakarta: PT. Bukti Aksara.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudijono, Anas. 2006. *Pengantar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Efendi. 2001. *Metodologi Penelitian Survey.* Jakarta: LP3ES.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Manajemen Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2013. *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013.* Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Saiktifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21.* Bogor: Ghalia Indonesia
- Joyce, Bruce dan Marsha Weil. 1992. *Models Of Teaching,; model-model pengajaran.* Jakarta: Pustaka Belajar
- Roestiyah. 2001. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: Rineka Cipta
- Abidin, Yunus. 2014. *Design Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013.* Bandung: PT Refika Aditama
- Kuswoyo, Pandi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam vol I no1.* Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga
- Suwarno. 2005. *Pengantar Umum Pendidikan.* Jakarta: Aksara Baru
- Marimba, Ahmad D. 2007. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam.* Bandung: PT. Al-Ma'arif
- Barnadib, Sutari Imam. 2004. *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis.* Yogyakarta: FIP IKIP
- Langgulong, Hasan. 2001. *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam.* Bandung: PT Al-Ma'arif



- Zaini, Syahminan. 2006. *Prinsip-Prinsip Dasar Konsepsi Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Uhbiyati, Nur . 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia
- Langgulung, Hasan. 2008. *Azaz-Azaz Pendidikan Islam*, Jakarta: Pustaka Al-Husna
- Langgulung, Hasan. 2001. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang
- Zuhairini dan Abdul Ghofir. 2004. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang: UM Press
- Noor, Muhammad Saleh. 2006. *Didaktik Agama*. Jakarta: Bulan Bintang
- Saleh, Abdurrahman. 2006. *Metodologi Pendidikan Agama*. Jakarta: Bina Aksara
- Al-Abrosyi, M. Athiyah. 2007. *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang
- Yunus, Mahmud. *Pokok-Pokok Pendidikan dan Pengajaran*. Jakarta: PT Hida Karya Agung
- As-Shidiqi, Muhammad Hasbi, 2002. *Hakikat Islam dan Unsur-Unsur Agama*. Kudus: Menara
- Majid, Abd dan Dian Andayani. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT Rosda Karya
- Muhaimin. 2005. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam: Di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Muhaimin. 2001. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Muhammad Aditya
2. Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 7 September 1995
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Alamat : Jl. Ulin 5 Rt 04 Rw 01 No 9
Perumahan Kalisalak Batang

B. Identitas Orang Tua

1. Nama Ayah : Rokhmat
Pekerjaan : pegawai honorer
2. Nama Ibu : Rebiyati
Pekerjaan : Ibu rumah tangga
6. Alamat : Jl. Ulin 5 Rt 04 Rw 01 No 9
Perumahan Kalisalak Batang

C. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 8 Karangasem : 2003-2008
2. SMP Negeri 10 Pekalongan : 2008-2011
3. MAN Batang : 2011-2014
4. IAIN Pekalongan : 2014-2019

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat berdasarkan keadaan yang sebenarnya.

Pekalongan, - februari -2019

Penulis

Muhammad Aditya



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : 24/In.30/J.6/TL.00/1/2018

Pekalongan, 18 Januari 2018

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
KEPALA SEKOLAH SMP N 10 PEKALONGAN
di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : Muhammad Aditya

NIM : 2021114212

adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

"Implementasi Metode Discovery Dalam Pembelajaran PAI di SMP N 10 Pekalongan"

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 18 Januari 2018

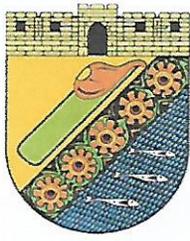


Dekan
Kampusus PAI

Abidin, M.Pd

NIP. 19681124 199803 1 003





PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 10
(SMPN 10)

Jalan Seruni timur Telp.(0285) 4460133 Pekalongan 51124
Website : www.smp10pekalongan.sch.id email : smp10.pekl@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423 / 054

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ANI YUNIATI, M.Pd.**
NIP : 19710618 199702 2 002
Jabatan : Kepala SMP Negeri 10 Pekalongan

Menerangkan bahwa mahasiswa program S.1 Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Pekalongan , Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan :

N a m a : Muhammad Aditya
N I M : 2021114212

Telah melaksanakan penelitian guna menyelesaikan skripsi dengan judul :
“*IMPLEMENTASI METODE DISCOVERY DALAM PEMBELAJARAN PAI* “ di SMP
Negeri 10 Pekalongan, pada tanggal 3 Februari 2018.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 3 Februari 2018

Kepala Sekolah



ANI YUNIATI, M.Pd.
NIP. 19710618 199702 2 002





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain
pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **MUHAMMAD ADITYA**

NIM : **2021114212**

Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada

Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“IMPLEMENTASI METODE *DISCOVERY* DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP N 10 PEKALONGAN“**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Februari 2019



MUHAMMAD ADITYA
NIM. 2021114212

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.